



**ANALISIS KESULITAN PENGUASAAN
MAHĀRAH AL-KALĀM PADA SANTRI
KELAS 2 PONDOK INTERNATIONAL
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN
PEKALONGAN**



MARTINA DWI PUTRI
NIM. 20222040

**ANALISIS KESULITAN PENGUASAAN
MAHĀRAHAL-KALĀM PADA SANTRI
KELAS 2 PONDOK INTERNATIONAL
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

MARTINA DWI PUTRI
NIM. 20222040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**ANALISIS KESULITAN PENGUASAAN
MAHĀRAHAL-KALĀM PADA SANTRI
KELAS 2 PONDOK INTERNATIONAL
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

MARTINA DWI PUTRI
NIM. 20222040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martina Dwi Putri
Nim : 20222040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
"Analisis Kesulitan Penguasaan *Mahārah Al-Kalām* Pada Santri Kelas 2 Pondok
International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekalongan"

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan Skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,

Martina Dwi Putri
NIM 20222040

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Martina Dwi Putri

NIM : 20222040

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Analisis Kesulitan Penguasaan *Mahārah al-kalām* Pada Santri
Kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School
Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juli 2026
Pembimbing,



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 19871102203211018



KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: flik.uingusdur.ac.id Email: flik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Martina Dwi Putri
NIM : 20222040
Judul : Analisis Kesulitan Penguasaan *Mahārah al-kalām* Pada Santri Kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 2 Juli 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 197504112009121002

Penguji II

Muhammad Zavinil Akhas, M.Pd.
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 9 Juli 2026

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi hutuf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	a
—	Kasrah	I	i
—	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i

وُ...	Fathah dan wau	au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta' marbūṭah ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbūṭah* hidup
Ta' marbūṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. *Ta' marbūṭah* mati

Ta' marbūṭah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasi dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa
khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi
al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil

`ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir
rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru
jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(Q.S. An-Najm Ayat 39)

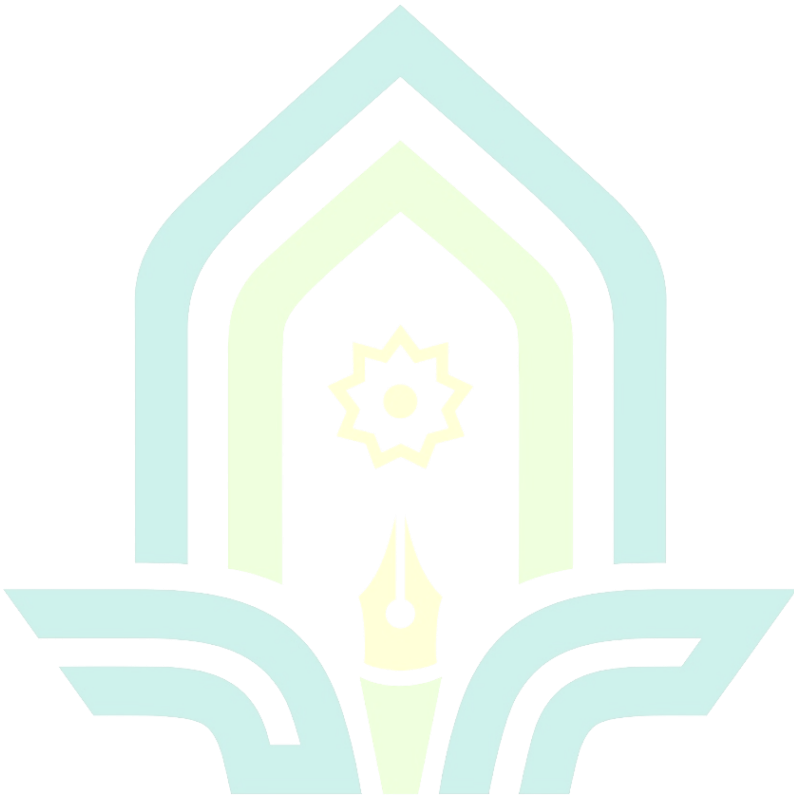
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tak lupa dukungan, bantuan dan do'a dari orang sekitar telah memberikan semangat bagi peneliti. Oleh karena itu, peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua dan kakak yang tiada henti mengiringi setiap langkah peneliti dengan doa. Besar kasih sayang serta perjuangan yang diberikan telah mengantarkan peneliti menyelesaikan pendidikan.
2. Bapak Moh, Nurul Huda M.Pd. yang sabar membimbing, memberikan masukan, mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kesehatan, keberkahan, dan membalas segala kebaikan serta ilmu yang telah bapak berikan.
3. Untuk diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang, bertahan, dan terus melangkah hingga akhirnya sampai

pada titik ini.

4. Sahabat peneliti, Safarina Khoirun Nida, Roudhotul Jannah dan Nala Sabila Rizqi atas kebersamaan, perhatian, serta semangat yang telah diberikan dalam setiap suka dan duka kita lalui selama menempuh pendidikan.



ABSTRAK

Martina Dwi Putri. 2026. “Analisis Kesulitan Penguasaan *Mahārah Al-Kalām* Pada Santri Kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan”.

Pembimbing: Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Kata Kunci: Kesulitan Penguasaan, *Mahārah Al-Kalām*, Santri

Penguasaan *mahārah al-kalām* berperan sebagai kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di pondok-pondok bahasa. Namun, di Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan masih terdapat berbagai kesulitan yang dialami santri kelas 2 dalam menguasainya. Santri mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan bahasa Arab dalam berkomunikasi. Akibatnya, muncul hambatan-hambatan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran *mahārah al-kalām* belum tercapai secara optimal. Dalam hal ini, perlu adanya analisis untuk mengetahui bentuk-bentuk, faktor penyebab, serta solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan, faktor penyebab, dan solusi mengatasi kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* pada santri kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui penelitian lapangan (*field research*). Sumber data berasal dari data primer dan sekunder yang dihimpun melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data mengungkapkan bahwa kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* meliputi kesulitan kelancaran berbicara bahasa Arab, kesulitan penguasaan kosakata, kesulitan dalam penggunaan pada qawa'id serta kesulitan

dalam pelafalan. Faktor penyebabnya terdiri atas faktor internal, yaitu rendahnya motivasi dan minat belajar, keterbatasan kosakata serta kurangnya rasa percaya diri dan faktor eksternal, yaitu kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas pembelajaran serta lingkungan berbahasa Arab yang belum terbentuk secara maksimal. Adapun Solusi yang ditempuh secara akademik, seperti peningkatan pembiasaan lingkungan berbahasa Arab dan penyediaan media pendukung seperti mading kosakata. Sedangkan solusi nonakademik berupa peningkatan motivasi dan minat santri.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Penguasaan *Mahārah Al-Kalām* Pada Santri Kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M. Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi. Terima kasih sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan

bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Ibu Muasomah, M.A. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Keluarga besar Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kerja sama dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu terkhusus teman-teman PBA B atas kebersamaan yang penuh makna selama proses perkuliahan.

Peneliti mengakui atas ketidaksempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan pembelajaran pada masa yang akan datang.

Pekalongan, 15 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Martina Dwi Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxix
DAFTAR BAGAN	xxix
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8

2.2	Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
2.3	Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Fokus Penelitian	24
3.3	Data dan Sumber Data	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5	Teknik Keabsahan Data	29
3.6	Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..		35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.2	Pembahasan	53
BAB V PENUTUP		66
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		73

DAFTAR TABEL

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	23
--	-----------



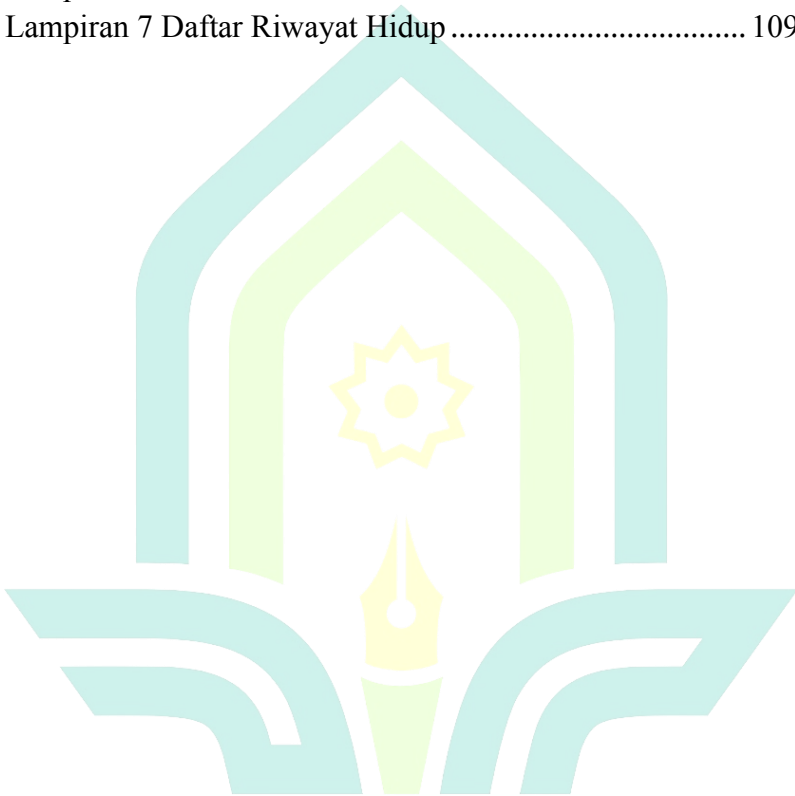
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	23
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Melakukan Penelitian.....	73
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .	74
Lampiran 3 Pedoman Observasi	75
Lampiran 4 Instrumen Wawancara.....	77
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	80
Lampiran 6 Dokumentasi	108
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahārah al-kalām sebagai sarana untuk mengekspresikan gagasan, ide, pikiran secara lisan dengan memperhatikan struktur kalimat bahasa Arab yang tepat dan sesuai kaidah. Oleh sebab itu, dalam implementasi *mahārah al-kalām* tidak hanya menunjukkan kecakapan berbicara, tetapi juga menjadi indikator penguasaan menyeluruh terhadap aspek-aspek bahasa Arab lainnya. Kemampuan berbicara yang baik menuntut penguasaan *mufradāt* yang memadai, pemahaman kaidah nahwu dan sharf yang benar, ketepatan pelafalan (*ashwāt*), serta keberanian dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Apabila kemampuan berbicara peserta didik belum menunjukkan perkembangan yang optimal, maka kondisi tersebut dapat menjadi indikasi adanya permasalahan dalam aspek kebahasaan maupun psikologis peserta didik.

Masalah-masalah yang muncul, mencakup aspek linguistik dan non-linguistik. Santri masih menghadapi kendala antara lain pelafalan, keterbatasan perbendaharaan kosakata, serta keterbatasan dalam penguasaan aspek gramatikal. Selain itu, faktor psikologis berupa rasa takut dan malu, disertai rendahnya motivasi belajar, termasuk penghambat yang cukup berarti. Kondisi lingkungan yang belum sepenuhnya mendorong penggunaan bahasa Arab secara berkelanjutan juga berpengaruh terhadap terbatasnya perkembangan keterampilan berbicara santri (Yusuf et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan pesantren modern yang mengintegrasikan sistem pembelajaran bahasa asing secara intensif. Permasalahan ini muncul dan berakibat pada santri di pondok pesantren, yang berada pada tahap pembentukan dasar bahasa, mengalami hambatan signifikan dalam mengembangkan *mahārah al-kalām*, sehingga memerlukan pendalaman untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan solusi yang tepat guna meningkatkan efektivitas bahasa Arab. Kondisi tersebut juga ditemukan di pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2025 di kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan menemukan bahwa beberapa santri kelas 2 menghadapi berbagai kendala dalam penguasaan *mahārah al-kalām*. Ketika ustadzah memberikan pertanyaan kepada santri menggunakan bahasa Arab, terdapat beberapa santri kesulitan menjawab, membutuhkan waktu cukup lama saat menyusun kalimat, serta belum mampu mengungkapkan jawaban secara lancar untuk menjawab pertanyaan. Ustadzah bagian bahasa juga menjelaskan bahwa kesulitan terletak pada rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab. Santri tidak hanya mengalami kesulitan dalam menggunakan kosakata ketika berbicara, tetapi juga belum menguasai kosakata dasar yang seharusnya telah dihafalkan sehingga sering berhenti sejenak untuk mengingat kosakata yang akan digunakan dalam komunikasi (Wawancara dengan Ustadzah Bagian Bahasa, 10 April 2026). Kondisi tersebut menggambarkan bahwa kemampuan *mahārah al-kalām*

santri belum berkembang secara optimal. Padahal, *mahārah al-kalām* tidak hanya sekadar mengucapkan bahasa Arab, tetapi dibuktikan dengan kelancaran dalam berbicara, ketepatan dalam pemilihan *mufradāt*, ketepatan dalam menerapkan qawa'id dan komunikatif (Muthe et al., 2022).

Sebagai bagian dari lembaga pendidikan berwawasan internasional, pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan telah memberikan perhatian khusus pada pengembangan kemampuan bahasa santri, terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dengan menerapkan lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyah*) dalam aktivitas sehari-hari sebagai upaya menciptakan pembiasaan berkomunikasi menggunakan bahasa asing. Meskipun demikian, implementasi program tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi santri dalam penguasaan *mahārah al-kalām*.

Kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* yang terjadi di Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan diantaranya bersumber dari faktor internal maupun eksternal (Fauzi & Ammar, 2025). Faktor internal di Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan berupa lemahnya penguasaan qawa'id dan kosakata bahasa Arab, motivasi belajar yang kurang, serta kondisi psikologis santri. Sementara itu, faktor eksternal mencakup intensitas praktik berbicara, konsistensi penerapan lingkungan berbahasa dan penggunaan fasilitas yang ada. Dengan demikian, maka perlu diidentifikasi kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām*

dari berbagai bentuk, faktor beserta alternatif solusi yang dapat diterapkan guna meningkatkan efektivitas *mahārah al-kalām*. Atas dasar uraian permasalahan di atas, peneliti mengangkat penelitian tentang **ANALISIS KESULITAN MAHĀRAH AL-KALĀM PADA SANTRI KELAS 2 PONDOK INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN PEKALONGAN.**

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat sejumlah permasalahan penguasaan *mahārah al-kalām* pada santri kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan, yaitu:

1. Kemampuan *mahārah al-kalām* santri kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan belum menunjukkan perkembangan yang optimal sebagai indikator penguasaan bahasa Arab secara menyeluruh.
2. Santri kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan masih cenderung pasif dalam kegiatan berbahasa Arab.

3. Kurang efektifnya implementasi lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyah*) dalam mendorong praktik *mahārah al-kalām*.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan tujuan menjaga fokus pembahasan serta memperjelas ruang lingkup penelitian, peneliti menetapkan batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan. Ruang lingkup masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini diarahkan pada permasalahan kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām*. Adapun objek penelitian dibatasi pada santri kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan serta alternatif yang dilakukan untuk pemecahan masalah tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Demi penulisan yang terarah dan tepat, sehingga dapat hasil penelitian yang sesuai, maka diperlukan rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Berikut adalah rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* yang dialami pada santri kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan?
2. Bagaimana faktor yang menyebabkan kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* pada santri kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan?
3. Bagaimana solusi yang dijalankan untuk menangani kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* pada santri kelas 2 Pondok International

Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* yang dialami pada santri kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* pada santri kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* pada santri kelas 2 Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

A. Secara Teoritis

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan seputar kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām*.
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan khazanah keilmuan.
3. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis yang mengkaji kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām*.

B. Secara Praktis

1. Bagi pendidik bahasa Arab di pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan dapat

menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan metode dan strategi penguasaan *mahārah al-kalām*.

2. Bagi santri pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan sebagai sarana refleksi dan pemahaman terhadap peningkatan kemampuan penguasaan *mahārah al-kalām*.
3. Bagi lembaga pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan menjadi bahan evaluasi program lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyah*) dengan memberikan masukan dan dukungan dalam penguatan program bahasa.
4. Bagi peneliti dapat meningkatkan wawasan dalam menganalisis kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* pada santri. Serta mengembangkan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori pembelajaran bahasa Arab melalui pengalaman langsung di pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Dalam pembelajaran terdapat permasalahan atau hambatan yang membuat hasil belajar tidak maksimal. Salah satunya adalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar ini masuk kategori masalah pendidikan yang muncul karena hambatan internal maupun eksternal pada peserta didik, yang akhirnya mengganggu proses pencapaian hasil belajar yang optimal. Faktor tersebut saling memiliki keterkaitan yang erat dalam memengaruhi belajar masing-masing peserta didik, dan juga menentukan kualitas hasil belajar.

Kesulitan belajar dapat dipahami sebagai suatu keadaan dimana peserta didik mengalami hambatan dalam proses belajarnya, baik yang berasal dalam diri individu serta dari lingkungan sekitarnya. Peserta didik yang menghadapi kesulitan belajar biasanya menunjukkan tanda-tanda atau karakteristik tertentu yang membedakannya (Simanjuntak et al., 2023).

Kesulitan belajar tidak semata-mata berkaitan dengan tingkat kemampuan intelektual siswa, melainkan oleh faktor lain yang dapat menghambat berlangsungnya proses pembelajaran. Oleh karena itu, kesulitan

belajar perlu dikenali dan dianalisis agar dapat ditentukan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasinya.

b. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar

Menurut Aunurrahman (2014:177-196), terdapat dua faktor yang menjadi latar belakang munculnya kesulitan belajar, meliputi:

1. Faktor internal, yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi:
 - a. Karakteristik peserta didik, berkenaan dengan aspek-aspek kepribadian peserta didik, baik dari segi fisik maupun mental. Permasalahan belajar yang muncul sebelum proses pembelajaran berlangsung umumnya berhubungan dengan minat, kemampuan, serta pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
 - b. Sikap dalam belajar. Sikap menerima membuat siswa lebih aktif, sedangkan sikap menolak, maka cenderung kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar. Pada akhirnya, kondisi tersebut turut memengaruhi kualitas hasil belajar yang diperoleh peserta didik.
 - c. Motivasi belajar. Tingginya motivasi belajar mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, sementara motivasi yang rendah dapat menyebabkan

kurangnya kesungguhan belajar dan berimplikasi pada hasil belajar yang kurang maksimal.

- d. Konsentrasi belajar. Kemampuan atensi terhadap materi pelajaran. Kesulitan berkonsentrasi dapat menyebabkan siswa kurang memahami materi dan memengaruhi hasil belajar.
- e. Mengolah bahan belajar. Proses memahami informasi yang diterima. Kesulitan dalam mengolah materi memerlukan bimbingan guru karena dapat memengaruhi hasil belajar siswa.
- f. Menggali hasil belajar. Kegiatan meninjau ulang materi yang telah dipelajari. Jika sebelumnya siswa mengalami kesulitan mengolah bahan ajar, maka mereka juga akan kesulitan mengingat dan memahami kembali materi tersebut.
- g. Rasa percaya diri. Kondisi psikologis yang dapat memengaruhi keterlibatan fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memegang tingkat kepercayaan diri rendah umumnya kurang berani menjalankan atau mencoba suatu tindakan.
- h. Kebiasaan belajar. Pola perilaku belajar melekat pada individu dalam kurun waktu yang relatif panjang serta

menjadi ciri khas dalam kegiatan belajarnya.

2. Faktor Eksternal, yang berasal dari luar peserta didik meliputi:
 - a. Guru sebagai pembina peserta didik belajar. Guru memegang peranan penting dalam mengajar dan mendidik. Tanggung jawab guru dalam melaksanakan proses pendidikan turut memengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.
 - b. Lingkungan sosial peserta didik di sekolah. Keberadaan lingkungan sosial memberikan efek positif maupun negatif terhadap proses belajar. Dukungan teman sebaya, sikap guru, serta hubungan dengan lingkungan sekolah turut menentukan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
 - c. Kurikulum sekolah. Kurikulum adalah pedoman pembelajaran yang mengatur isi dan pelaksanaannya. Perubahan kurikulum yang mengikuti perkembangan zaman dapat berimplikasi pada proses belajar dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar.
 - d. Sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi elemen penting yang mendukung pembelajaran menjadi efektif,

kondusif, serta peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Jadi, kesulitan belajar perlu diidentifikasi dan ditangani secara tepat melalui metode pembelajaran yang sesuai, dukungan lingkungan, dan strategi pembelajaran yang tepat guna mendukung pencapaian perkembangan serta hasil belajar peserta didik secara optimal.

2.1.2 *Mahārah Al-Kalām*

a. Pengertian *Mahārah Al-Kalām*

Keterampilan berbicara adalah kemampuan individu dalam melafalkan bunyi atau kata sesuai dengan kaidah bahasa Arab guna mengungkapkan gagasan dan perasaan. Dalam ranah bahasa Arab, keterampilan berbicara merupakan kemampuan produktif yang menuntut ketepatan dalam penggunaan bunyi-bunyi bahasa Arab (*aswāt ‘Arabiyyah*), penerapan kaidah tata bahasa (*nahwu dan sharf*), serta susunan kata secara runtut sehingga maksud pembicara dapat tersampaikan dengan baik (Fakhrurrozi & Mahyudin, 2012).

Menurut Hatch (1978) berpendapat bahwa kemampuan berbicara yaitu suatu kemampuan yang terbentuk seiring bertambahnya pengalaman, sehingga individu dapat mempelajari cara berinteraksi secara verbal melalui keikutsertaan langsung dalam percakapan. Dalam hal ini mencakup aspek

pelafalan (*pronunciation*), tetapi ketepatan kosakata (*mufradāt*), maupun qawa'idnya.

Keterampilan berbahasa yang memiliki urgensi tinggi untuk dikuasai, mengingat peran utama bahasa sebagai media komunikasi (Hamid, 2010:52). Pemanfaatan bahasa untuk media komunikasi membuka peluang komunikasi cakupan lebih luas dan tingkat kompleksitas daripada media sejenis lainnya. Melalui bahasa, seseorang dapat mengekspresikan ide dan perasaan, berdialog, berargumentasi, bahkan membangun hubungan sosial.

b. Indikator Penguasaan *Mahārah Al-Kalām*

Penguasaan *mahārah al-kalām* bukan hanya tentang kemampuan mengucapkan kata atau kalimat, tetapi tentang bagaimana seseorang memiliki kecakapan berbahasa secara tepat, efektif, dan komunikatif. Menurut Mahmud Kamil al-Naqah, (1985:151) “urgensi kemahiran berbahasa asing seseorang dilihat dari lisan mereka”. Seseorang akan terlihat mahir terhadap suatu bahasa apabila ia mampu melafalkan bahasa tersebut dengan baik, begitu juga dengan bahasa Arab. Dengan memahami *mahārah al-kalām*, seorang pelajar dapat mempraktikkan bahasa yang sedang ia pelajari dengan pelafalan yang baik dan benar sehingga dapat memahami lawan bicara.

Peserta didik dapat mengimplementasikan bahasa Arab secara langsung dalam interaksi nyata. Oleh sebab itu,

keefektifan penguasaan *mahārah al-kalām* tercermin dari tingkat keaktifan peserta didik dalam berbicara, berlatih, serta mengembangkan kepercayaan diri untuk menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikasi.

Mahārah al-kalām dapat diidentifikasi melewati sejumlah indikator, meliputi kelancaran dalam berbicara, ketepatan dalam pemilihan mufradat, ketepatan dalam menerapkan qawa'id dan komunikatif. Apabila empat indikator ini tidak terpenuhi maka *mahārah al-kalām* belum terdapat pada pembelajar bahasa (Muthe et al., 2022).

1. Kelancaran Berbicara

Aspek ini menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ujaran secara lisan, tanpa adanya hambatan, seperti jeda, keraguan maupun pengulangan kata dan kalimat. Sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh lawan bicara. Harapannya peserta didik dapat mengungkapkan ide, gagasan, maupun pemikiran secara spontan dan mengalir, tidak bergantung pada teks, serta dapat merespon percakapan dengan cepat dan tepat.

2. Ketepatan dalam penggunaan kosakata

Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin mudah peserta didik membentuk kalimat yang baik dan berkomunikasi secara efektif. Namun, pada kenyataannya

masih banyak santri di pondok pesantren yang memiliki keterbatasan penguasaan kosakata sehingga mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Adapun keterbatasan kosakata dapat menghambat kelancaran berbicara dan mengurangi efektivitas penyampaian pesan.

3. Kemampuan menerapkan qawa'id
Penggunaan kaidah kebahasaan bahasa Arab mencakup *nahwu* dan *sharf* yang berfungsi sebagai landasan menyusun kalimat dengan benar. Agar ujaran yang disampaikan secara tepat dan komunikasi dapat berlangsung secara jelas dan efektif. Ketidaktepatan qawa'id dapat berakibat pada ketidakjelasan makna atau bahkan kesalahpahaman dalam komunikasi.
4. Kemampuan berkomunikasi secara efektif dan komunikatif tidak hanya menitikberatkan pada pengungkapan ujaran, melainkan juga keberhasilan pesan diterima dan dipahami oleh lawan bicara. Peserta didik dapat mengaplikasikan bahasa Arab secara fungsional, bukan sekedar memahami secara teoritis. Dengan praktik langsung dalam ungkapan sehari-hari.

Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut menjadi dasar penting dalam mengevaluasi kemampuan berbicara serta mengkaji kesulitan yang dialami dalam *mahārah al-kalām*.

C. Kesulitan Penguasaan *mahārah al-kalām*

Faktor-faktor internal dan eksternal yang menghambat siswa dalam mempraktikkan *mahārah al-kalām* diantaranya (Fauzi & Ammar, 2025):

a. Faktor Internal

1. Keterbatasan penguasaan kosakata bahasa arab. Kendala mendasar dalam *mahārah al-kalām* adalah terbatasnya penguasaan kosakata. Banyak siswa mengalami kesulitan ketika diminta mengungkapkan gagasan secara lisan karena jumlah kosakata aktif yang mereka miliki masih terbatas. Walaupun mereka mengenal sejumlah kosakata secara pasif, namun mereka belum terbiasa memanfaatkannya dalam penyusunan kalimat yang lengkap dan terstruktur.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur kalimat bahasa Arab, terutama dalam penerapan kaidah nahwu dan sharaf, turut menjadi faktor penghambat dalam pengembangan *mahārah al-kalām*. Siswa menghadapi kendala menyusun kalimat bahasa Arab karena belum menguasai kaidah tata bahasa Arab secara optimal.
3. Hambatan Psikologis meliputi kurangnya rasa percaya diri, rasa takut mengalami kekeliruan, perasaan malu, kecemasan saat berbicara, serta kurangnya keberanian untuk berpartisipasi dalam kegiatan

berbicara menjadi faktor penting yang mengganggu kelancaran berbicara siswa.

4. Motivasi dan minat belajar yang tidak merata. Motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab cenderung rendah karena dianggap sulit, sehingga mereka kurang aktif dalam pembelajaran dan berdampak pada rendahnya penguasaan *mahārah al-kalām*.

b. Faktor Eksternal

1. Penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Dalam konteks pendidikan, metode pembelajaran memegang peranan penting sebagai salah satu elemen utama dalam proses belajar mengajar. Agar terpenuhi tujuan pembelajaran, pemilihan metode yang tepat menjadi hal yang esensial, karena metode merupakan langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan sebelumnya (Nailah et al., 2025).
2. Keterbatasan waktu latihan *mahārah al-kalām*. Latihan berbicara yang dilakukan secara rutin melalui percakapan sehari-hari dalam bahasa Arab berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri, memperlancar kemampuan berbicara, serta membiasakan siswa berkomunikasi secara aktif dan alami.
3. Lingkungan berbahasa Arab yang belum optimal. Meskipun pihak sekolah telah berupaya membangun *bi'ah lughawiyah*

praktik berbahasa Arab diluar kelas masih belum konsisten. Lingkungan belajar yang aktif berperan dalam meningkatkan praktik penggunaan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari serta mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan berbicara secara lisan.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah Nur Rahmawati (2021) melalui tesis Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Kesulitan Kalam dan Qiro'ah Santri Pondok Pesantren Islam Al- Mukmin Ngruki Sukoharjo (Kajian Psikolinguistik)*” tentang permasalahan dalam keterampilan *kalām* dan *qirā'ah* yang dialami santri Pondok Islam Al-Mukmin Ngruki dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni linguistik dan non-linguistik. Faktor linguistik mencakup keterbatasan penguasaan kosakata, rendahnya pemahaman aspek 8 fonologis, serta lemahnya penguasaan kaidah nahwu dan sharf. Adapun faktor non-linguistik berkaitan dengan latar belakang santri yang belum memiliki pengalaman memadai dalam pembelajaran bahasa Arab serta rendahnya minat dan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab. Upaya diimplementasikan supaya mengatasi permasalahan tersebut berupa peningkatan praktik berbahasa, memberikan motivasi belajar, dan menyediakan buku saku kosakata untuk menunjang komunikasi sehari-hari. Persamaan dengan penelitian ini yaitu analisis kesulitan bahasa arab dengan mengidentifikasi faktor penyebabnya dan subjek yang diambil adalah santri di pondok pesantren. Adapun perbedaannya, dalam penelitian terdahulu berfokus pada

mahārah al-kalām saja, sedangkan penelitian ini mencakup *kalām* dan *qiro'ah* dengan pendekatan psikolinguistik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Setyaningsih (2023) melalui skripsinya di UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan dengan judul “*Problematika Pembelajaran Mahārah Al-Kalām Siswa Kelas VII MTS Ma'arif Karanganyar Pekalongan*” tentang problematika yang muncul ke dalam dua jenis, yaitu linguistik dan non-linguistik. Masalah linguistik meliputi keterbatasan kosakata, pelafalan bunyi bahasa Arab, serta pemahaman kaidah bahasa dan i'rāb. Adapun masalah non-linguistik mencakup rendahnya motivasi dan minat belajar, keterbatasan sarana pembelajaran, metode pengajaran belum bervariasi, alokasi waktu belajar singkat, serta lingkungan belajar yang belum mendukung. Upaya penyelesaian dapat dilakukan melalui peningkatan penguasaan kosakata, pembiasaan membaca Al- Qur'an, pemberian latihan secara berkelanjutan, peningkatan motivasi belajar, penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif, penambahan waktu pembelajaran, serta pengembangan lingkungan berbahasa. Persamaan dengan penelitian ini fokus penelitian keduanya meneliti *mahārah al-kalām* dengan objek penelitian pelajar tingkat menengah. Perbedaan terletak pada konteks lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda yaitu sekolah formal (MTS) dan lingkungan pesantren atau boarding school.

Penelitian yang dilakukan oleh A. Hajarena (2025) melalui skripsinya di UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan dengan judul “*Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Program Intensif Bahasa Arab (PIBA) Dalam Mahārah Kalām Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan” bahwa problematika dalam *mahārah kalām* terbagi menjadi dua kategori utama yaitu faktor linguistik meliputi problem bahasa, problem kosa kata, problem susunan kalimat, dan aspek *qawa'id nahwu*. Dan problem non linguistik diantaranya faktor guru, faktor siswa, faktor metode, faktor media dan faktor lingkungan. Berbagai upaya mahasiswa untuk mengatasi kesulitan belajar *mahārah kalām* dari faktor linguistik maupun non linguistik. Persamaan penelitian ini yaitu keduanya meneliti tentang analisis kesulitan *mahārah kalām* dengan mengkaji faktor penyebab kesulitan. Perbedaan terletak pada tingkatan pendidikan, yaitu mahasiswa. Sementara peneliti mengambil tingkat MTS, sehingga pada karakteristik peserta didik, baik dari segi kematangan berpikir, pengalaman belajar bahasa, maupun intensitas penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari berbeda.

Studi yang dilakukan oleh Vicky Anugerah Ariyanto, Abd Rahman dan Abdillah S (2025) Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian “*Analisis Kompetensi Maharah Al Kalam Santri Dalam Proses Pembelajaran Pada Rumah Tahfizh Dar Utsman Bin Affan Kota Makasar*” tentang analisis kompetensi *mahārah al-kalām* para santri di Rumah Tahfizh Dar UstmanBin Affan, Makassar. Perkembangan maharah kalam santri di Rumah Tahfizh Dar Ustman Bin Affan dipicu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi, kepercayaan diri, serta kebiasaan belajar berperan penting dalam mempercepat atau memperlambat perkembangan keterampilan berbicara. Sebaliknya, faktor eksternal berupa metode pengajaran, kesempatan praktik, serta fokus kelembagaan pada

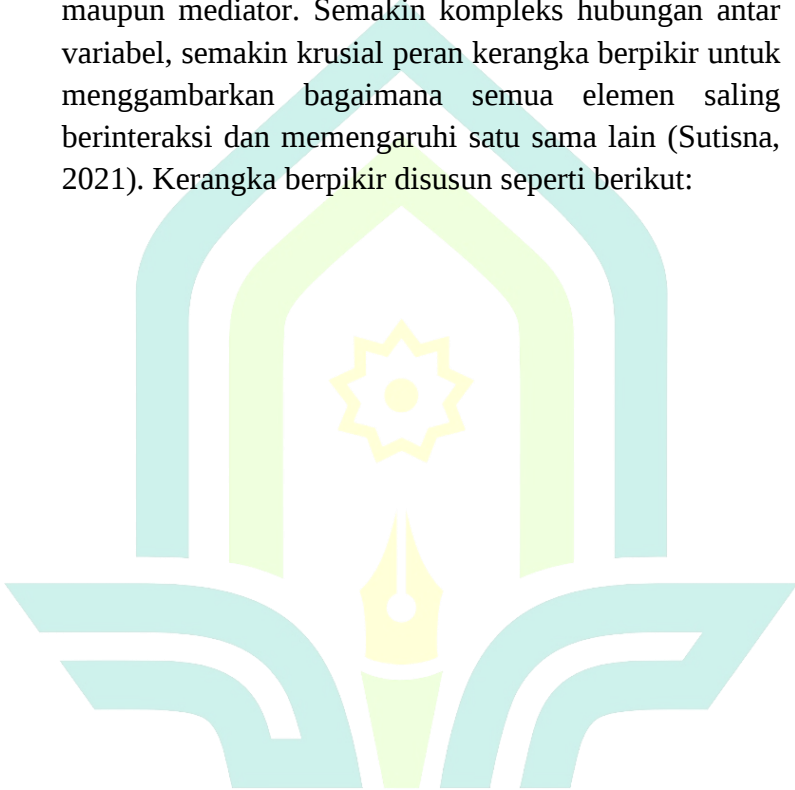
hafalan turut membentuk dinamika pembelajaran. Persamaan dengan penelitian ini menganalisis *mahārah al-kalām* dengan faktor yang melatarbekangi yaitu faktor internal dan eksternal, dan sama-sama menggunakan subjek santri pada lembaga pendidikan islam. Adapun perbedaan pada fokus penelitian yang dituju, penelitian terdahulu berfokus pada analisis kompetensi *mahārah al-kalām*.

Studi yang dilakukan oleh Zahra Atika Mappiara, Muh. Arif, Mukhtar I. Mialo, dan Suleman D. Kadir (2023) IAIN sultan Amai Gorontalo dengan jurnal penelitian yang berjudul “*Isu dan Problematika dalam Pembelajaran Maharah Kalam*” berisi tentang problematika pembelajaran maharah al-kalam di Madrasah Aliyah Al- Falah Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, yaitu dari segi lingusistik dari segi lingusistik (penyebutan huruf, kurangnya perbendaharaan kosakata dan kesesuaian menyusun kalimat dalam berbicara) dan segi nonlinguistik (latar belakang peserta didik, kurang disiplin dalam berbicara bahasa Arab, metode dan media yang kurang bervariasi, dan alokasi waktu). Adapun Solusi dari problematika pembelajaran *maharah al-kalam* di Madrasah Aliyah Al-Falah Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dari segi linguistik maupun segi Non-linguistik. Persamaan dengan penelitian ini menganalisis permasalahan kesulitan dalam *mahārah al-kalām* serta faktor-faktor yang mempengaruhi *mahārah al-kalām*. Adapun terdapat perbedaan pada jenjang pendidikan yang diambil lebih tinggi dari pada penelitian ini. Sehingga kesulitan yang muncul juga berbeda.

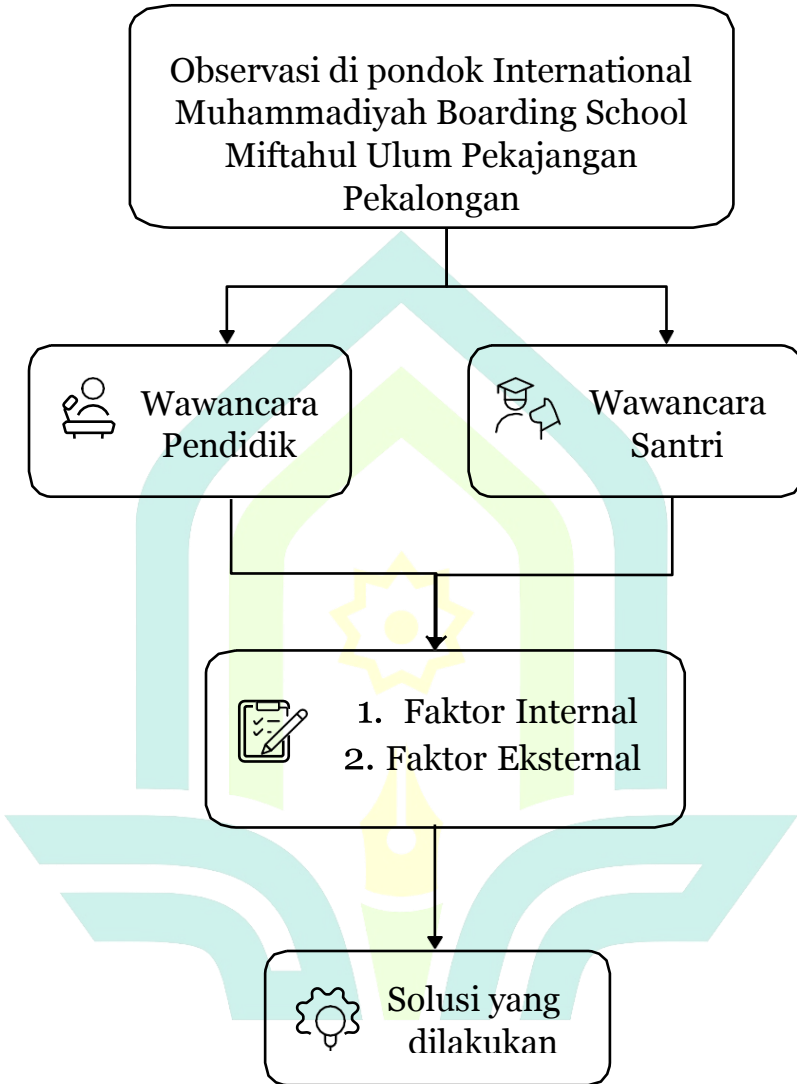
2.3 Kerangka Berpikir

Dalam praktiknya, kerangka berpikir yang baik

biasanya disusun sebagai narasi logis yang runtut. Peneliti memulai dengan memaparkan konteks permasalahan, kemudian mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan, dan selanjutnya menjelaskan hubungan antar variabel tersebut. Hubungan ini dapat bersifat satu arah (kausal), timbal balik (interaktif), atau bahkan kompleks dengan pengaruh variabel moderator maupun mediator. Semakin kompleks hubungan antar variabel, semakin krusial peran kerangka berpikir untuk menggambarkan bagaimana semua elemen saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain (Sutisna, 2021). Kerangka berpikir disusun seperti berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



Tahap awal penelitian ini dimulai dengan menemukan kesulitan belajar dalam *mahārah al-kalām* di Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan. Peneliti melakukan observasi di lapangan guna memperoleh informasi dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan pendidik dan santri kelas 2 sebagai sumber data utama.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* terjadi oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi serta karakteristik yang dimiliki santri sendiri, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi di luar diri santri.

Setelah faktor-faktor kesulitan *mahārah al-kalām* teridentifikasi, tahap akhir penelitian diarahkan pada perumusan langkah penanganan dan penyelesaian yang diharapkan dapat menjadi alternatif bagi pendidik maupun lembaga pondok pesantren dalam mendukung peningkatan keterampilan *mahārah al-kalām* di Pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan penguasaan *mahārah al-kalām* pada santri kelas 2 pondok International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum Pekajangan Pekalongan meliputi kesulitan kelancaran berbicara, kesulitan pada *qawa'id*, kesulitan penguasaan kosakata dan kesulitan pelafalan.

Adapun faktor penyebab terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, meliputi minimnya penguasaan kosakata, kendala dalam memahami struktur kalimat *nahwu* dan *sharf* dan hambatan psikologis. Sementara faktor eksternal, lingkungan berbahasa yang belum optimal serta kurangnya pemanfaatan fasilitas yang ada. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi sehingga berdampak terhadap kemampuan santri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Dengan demikian, diperlukan solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut, solusi akademik seperti peningkatan pembiasaan lingkungan berbahasa Arab dan penyediaan media pendukung seperti mading kosakata sedangkan solusi nonakademik berupa peningkatan motivasi dan minat santri. Melalui langkah-langkah penanganan yang ada, mampu mendukung peningkatan

mahārah al-kalām santri secara bertahap dan konsisten.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan penguasaan *mahārah al-kalām*:

1. Bagi pondok pesantren, diharapkan dapat memperkuat kebijakan lingkungan berbahasa Arab secara konsisten dan menyeluruh melalui program yang terstruktur, serta evaluasi berkala. Untuk itu perlu melibatkan seluruh warga pondok pesantren dalam menciptakan lingkungan berbahasa Arab.
2. Bagi ustadzah bagian bahasa, bekerja sama dan mengajak semua pihak didalam pondok untuk senantiasa menggunakan bahasa dan memberikan teladan penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari serta pemberian motivasi berkelanjutan juga penting untuk meningkatkan dalam aspek psikologis santri dalam *mahārah al-kalām*.
3. Bagi santri diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemandirian dalam belajar bahasa Arab, khususnya melatih *mahārah al-kalām*.
4. Peneliti selanjutnya mampu memberikan kontribusi nyata mengenai analisis maupun strategi penguasaan *mahārah al-kalām*. Serta memperluas subjek dan objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, R. El, & Ammar, F. M. (2025). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MAHARAH KALĀM SISWA KELAS VIII DI SMP TAHFIDZ PLUS KHOIRU UMMAH SEPANJANG SDOARJO. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).
- Muhibbin, S. (2019). *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru (XXIII)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar METODOLOGI PENELITIAN Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Muzzakir (ed.); Cet. Kedua). PUSAKA ALMAIDA.
- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 9680–9694.
- Simanjuntak, R. E., Banurea, R. D. U., Siregar, T. P., Widiastuti, M., & Pd, M. K. (2023). KASUS PADA PESERTA DIDIK YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2, 105–115.
- Yusuf, A. M., Hidayat, T., & Usman, S. (2024). *Problematika Pembelajaran Maharatul Kalam Dalam Bahasa Arab (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Minhaj Shahabah, Bogor, Jawa Barat)* Alya. 07(01), 2228–2235.

Alhamdi, F., & Afril, R. (2025). Maharah Lughawiyah dalam Komponen Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 4(1), 214–225.

Amin, B. (2023). Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula. *JURNAL SEUMUBEUET: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 2, 39–48.

Arianto, B. (2024). *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif* (I. K. Hatiebi, S. Ghozi, E. Sorongan, & Gozali (eds.); Cetakan pertama). Borneo Novelty Publishing.

Ash-shiddiqi, H., Sinaga, R. W., & Audina, N. C. (2025). Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif. *JURNAL EDUKATIF*, 3(2), 333–343.

Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.

Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3), 61–68.

Haryoko, S., Bahartiar, & Aswadi, F. (2020). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.

Iman, M., & dkk. (2024). *Diagnosis kesulitan Belajar* (M. A. Dr. Nuraisyah Rahma Siregar (ed.); Cetakan I). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M.

W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 826–833.

Palin, S., Sari, R., Bakar, M. R., & Dkk. (2023). *Belajar & pembelajaran* (M. P. . Sarwandi (ed.); Cetakan pertama). PT. Mifandi Mandiri Digital Redaksi.

Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI , WAWANCARA DAN KUESIONER. *JISOSEPOL: JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK*, 3(1), 39–47.

Safni, Hulawa, D. E., Wahyudi, H., & Kasmiati. (2023). Analisis Faktor Kesulitan Pembelajaran Maharah Kalam Pada Siswa MAN 2 Tanah Datar (Prespektif B.F Skinner). *Muhadasah : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5, 195–214.

Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(1).

Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin (ed.); Cetakan pertama). CV. Nata Karya.

Sulaiman, E. (2023). Membumikan Bahasa Arab Sejak Dini (Analisis Kesulitan dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula). *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 01(02).

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Edu Research*, 5(September), 110–116.

Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Qosim Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.

Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, M. N. S., & Batubara, A. A. F. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *JURNAL EDUKATIF*, 3(2), 271–276.

Hijriyah, A. L., Muhajir, M., & Badrisya, A. H. (2024). Implementation of Bi'ah Lugawiyah in Enhancing Student's Arabic Language Skills at Universitas Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA) Brunei Darussalam. *Alsinatuna*, 10(1), 1-19. Fauzi, R. El, & Ammar, F. M. (2025). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MAHARAH KALĀM SISWA KELAS VIII DI SMP TAHFIDZ PLUS KHOIRU UMMAH SEPANJANG SIDOARJO. *Pendas : Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(September).

Muthe, S., Bambang, & Hanafi, A. H. (2022). Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Santri di Pondok Pesantren. *NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4(2), 22–31. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1194>

Wulandari, H., & Nisrina, D. A. Z. (2023). Hubungan Kreativitas Dan Inovatif Guru Dalam Mengajar Di Kelas Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(June 2020), 345–354.

Mahmud Ilyan, A. F. (1992). *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrisiha*. Riyadl.

Hermawan, Acep. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*.

Syamsudin, A., & Habibah, N. H. N. (2024). Keterampilan berbicara Bahasa Arab terintegrasi teori belajar behavioristik, kognitivistik dan konstruktivistik di madrasah berbasis pesantren. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 4(2), 21-38. Oxford: Pergamon Press

Maulida, M., & Marsiah, M. (2024). Mapping Kesulitan Dalam Membaca dan Mengharokati Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Journal Of Foreign Language Learning and Teaching*, 4(2), 15-29.

Adawiyah, Y. R., Rahmawati, R., Wulandari, S., & Muthmainnah, I. (2024). Analisis Kesulitan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Nurul Jadid Probolinggo. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 111-120.



Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Martina Dwi Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sliban RT 004 RW 002,
Desa Pangkah, kec.
Karangdadap, Kab.
Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Slamet Ghoni
Nama Ibu : Da'uri
Alamat : Sliban RT 004 RW 002,
Desa Pangkah, kec.
Karangdadap, Kab.
Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1) TK Aisyiyah Pangkah : Lulus 2013
- 2) SD Muhammadiyah Pangkah : Lulus 2015
- 3) MTS Muhammadiyah Pekajangan : Lulus 2018
- 4) MA Muhammadiyah Pekajangan : Lulus 2021